



## ABSTRAK

Pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk studi penggunaan lahan sudah banyak dilakukan oleh para ahli, terutama dengan menggunakan citra Landsat dan foto udara. Kedua citra ini sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam menyajikan data bentuk penggunaan lahan. Citra penginderaan jauh yang belum banyak dimanfaatkan dan belum banyak diketahui kemampuannya dalam menyajikan data bentuk penggunaan lahan adalah citra radar. Citra radar mempunyai kelebihan dalam mengatasi gangguan cuaca dan dapat dioperasikan baik siang ataupun malam hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji manfaat citra SIR-A untuk menyajikan data penggunaan lahan, kajian ini meliputi jenis data yang dapat disadap, kecermatan dan kemudahannya. Selain itu untuk menganalisis penggunaan lahan daerah penelitian berdasarkan hasil interpretasi. Daerah penelitiannya adalah daerah sekitar kota Pamanukan sampai sekitar kota Indramayu, Jawa Barat, yang terliput dalam citra SIR-A orbit ke 21-22, Nopember 1981, berskala 1: 250.000.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode interpretasi citra SIR-A dengan pendekatan bentang darat, yakni pelacakan atas bentuk penggunaan lahan melalui liputan lahannya. Untuk mendukung penelitian ini dipergunakan foto udara pankromatik hitam putih skala 1: 50.000, data sekunder, peta topografi, dan data dari hasil uji lapangan.

Dari hasil penelitian ini diperoleh 11 kelas penggunaan lahan yaitu kota, desa, sawah, mangrove, tambak, semak belukar, perkebunan karet, perkebunan teh, hutan pinus, tubuh air dan jaringan jalan. Evaluasi ketelitian hasil interpretasi 91,38%. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk peta penggunaan lahan skala 1: 250.000.